



Newsletter

Center
of
Excellence

Anak Jalanan di Reruntuhan Tsunami

Masalah Anak Jalanan adalah masalah yang kompleks, rumit, dan faktor penyebabnya pun tidak berdiri sendiri namun saling terkait. Itulah mengapa pengentasan Anak Jalanan harus melalui pembahasan yang berulang-ulang untuk mencari upaya terbaik.

Masalah Anak Jalanan semakin menyebar tidak hanya di kota-kota besar seperti Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya dan kota besar lainnya, namun sudah sampai ke daerah-daerah yang sedang berkembang pesat seperti Banda Aceh sebagai Ibu Kota Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Pemandangan anak jalanan di Kota Banda Aceh bukanlah hal yang aneh lagi, tetapi ini sudah menjadi pernak-pernik keindahan Kota Banda Aceh. Konflik politik dan bencana alam gempa bumi serta tsunami yang menimpa NAD, membuat seluruh kehidupan masyarakat mengalami keterpurukan dalam berbagai bidang kehidupan baik sosial, ekonomi dan budaya. Ini juga turut berperan serta berkembangnya jumlah anak jalanan di Banda Aceh.

Depsos mengategorikan anak jalanan ke dalam empat kelompok, namun hanya tiga kelompok yang ditemukan di Banda Aceh. Pertama: anak yang hidup di jalanan, kedua: anak yang bekerja di jalanan; dan ketiga: anak yang rentan menjadi anak jalanan. Saat ini, ada sekitar 124 (seratus dua puluh empat) orang anak jalanan yang berada di Banda Aceh dan sekitarnya. (sumber : *Mapping Anak Jalanan di Banda Aceh dan Sekitarnya, Penelitian dilakukan ILO, DINSOS NAD, YAB dan PKPA*). Jumlah ini terus meningkat kalau kita bandingkan sebelum bencana alam gempa dan tsunami. Ini menunjukkan tingkat anak jalanan di Banda Aceh kemungkinan besar bisa bertambah lagi. Jika ini tidak segera di atasi, bukan tidak mungkin Banda Aceh akan menyusul kota-kota besar lainnya dalam rating jumlah Anak Jalanan terbanyak di Indonesia.

Biasanya faktor anak turun ke jalanan khusus untuk di Banda Aceh adalah kehilangan keluarga akibat gempa bumi dan tsunami. Anak tidak tahu harus kepada siapa mereka bisa mendapatkan perlindungan untuk keberlangsungan hidup mereka di masa akan datang. Selain itu, faktor umum anak turun ke jalanan adalah kemiskinan, pengangguran, kekerasan dalam keluarga, kawin cerai pada usia dini, dan perceraian dalam keluarga. Juga sangat terbatasnya sistem jaminan sosial yang dapat diakses oleh keluarga miskin seperti, kelangsungan hidup, kelangsungan pendidikan agar terhindar dari putus sekolah dan akses kesehatan.

Bagi anak yang hidup atau mencari penghidupan di jalanan, bukan tidak beresiko tinggi. Sudah barang tentu kekerasan akan mereka selalu hadapi, baik berupa kekerasan antar anak jalanan, oknum aparat, oknum pekerja sosial yang lepas kendali dan lainnya. Eksploitasi

ekonomi seperti buruh anak juga termasuk resiko anak jalanan. Kekerasan seksual seperti pemerkosaan, sodomi, dan pelecehan seksual (*Sexual Harassment*) kerap terjadi. Eksploitasi seksual atau anak yang dilacurkan juga besar kemungkinan akan terjadi pada diri mereka. Resiko Anak Jalanan juga akan menyebabkan terhambatnya hak tumbuh kembang mereka. Tidak sedikit juga anak jalanan akan berkonflik dengan hukum, misalnya pencurian, pemakaian obat-obat terlarang, dan lain sebagainya. Gangguan kesehatan dan tertinggal dalam mengembangkan pendidikan diri, pengembangan budaya menjadi masalah besar anak jalanan.

Konvensi Hak Anak (KHA) mengatakan pada tahap implementasi, pemerintah mempunyai peran untuk mengatur alokasi anggaran untuk mengurangi jumlah keluarga miskin (agar keluarga bisa menjalankan tanggung jawab guna memenuhi hak anak), untuk pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan dasar serta untuk program-program pemulihan bagi anak yang mengalami kesulitan. KHA juga menempatkan keluarga atau keluarga pengganti dalam posisi sentral bagi pemenuhan hak anak, maka pihak orangtua atau keluarga dan masyarakat pada umumnya mempunyai tanggung jawab dalam pemenuhan hak anak.

Negara Indonesia sendiri telah membuat perundang-undangan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak. Ini ditegaskan dalam UU RI nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 23 ayat 1 "Negara dan pemerintah menjamin perlindungan, pemeliharaan, dan kesejahteraan anak dengan memperhatikan hak dan kewajiban orang tua, wali, atau orang lain yang secara hukum bertanggungjawab terhadap anak". Sebenarnya tidak hanya sampai disini saja upaya yang dilakukan pemerintah dalam konteks perlindungan anak, saat ini kita membutuhkan suatu kebijakan pemerintah daerah untuk membuat undang-undang yang lebih intens terhadap perlindungan anak, khususnya untuk anak rentan. Sehingga implementasi dari peraturan itu sendiri bisa dijalankan dengan baik.

Di NAD, sudah ada beberapa Kelompok Kerja (*Working Group*) yang di bentuk sebagai upaya keseriusan semua pihak pemerintah yang bertanggung jawab disini adalah Dinas Sosial (DINSOS), organisasi non pemerintah baik internasional maupun lokal, akademisi serta tokoh agama dalam menyikapi masalah Perlindungan Anak. Diharapkan dari hasil *working group* tersebut dapat membantu pemerintah untuk melahirkan Qanun (Peraturan Daerah) Perlindungan Anak.

Bersambung ke hal 2

EDITORIAL

Bulan Mei sepertinya menjadi bulan yang cukup sibuk untuk SBM. Selain beberapa kelas pelatihan yang berjalan, juga ada sejumlah orientasi dan school field work yang juga berlangsung. Namun seperti biasa ketegangan syaraf selalu diiringi dengan tawa dan canda.

Untuk pertamakalinya juga seorang alumni menyumbangkan tulisan untuk newsletter SBM. Senang bukan kepalang karena ini yang ditunggu-tunggu. Semoga teman-teman yang lain juga segera mengirimkan tulisannya ke redaksi.

red

DAFTAR ISI

Anak Jalanan Aceh	1
Testimonial	2
TV Digital	3
Terminologi	4
Tips & Trik	4
Podcast	5
Berita & Jadwal	6
Ruang Publik	7
Berita Foto	7

Anak Jalanan di Reruntuhan Tsunami (lanjutan)



OK bersama anak-anak Aceh; doc. pribadi

Ini sebuah secercah harapan baru bagi kita yang peduli terhadap anak. Dengan lahirnya qanun-qanun yang kita harapkan bersama dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Anak Jalanan khususnya dan Perlindungan Anak secara menyeluruh pada umumnya.

Upaya lain yang harus segera dilakukan oleh pemerintah adalah membangun rumah singgah yang berperspektif anaki, yang memiliki kenyamanan dan kelayakan untuk di tempati. Dan terkadang, banyak sekali rumah singgah yang dibangun pemerintah, tidak memberi kenyamanan sehingga banyak rumah singgah yang hanya menjadi rumah kosong tanpa penghuni. Rumah singgah juga bukan hanya sebagai tempat tinggal mereka, tetapi harus dibarengi dengan kegiatan-kegiatan yang bisa membuat mereka lebih kreatif dan inovatif. Misalnya, memberi muatan ketrampilan untuk hidup (*Life Skill*), mengadakan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) atau kegiatan lainnya yang bisa membuat mereka lebih baik.

"Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan, dimana kelak dia di percaya sebagai pemegang mandat dan pewaris takhta kepemimpinan dan cita-cita luhur yang akan diembannya".

Untuk mencegah anak turun kejalan juga perlu dilakukan Program Peningkatan Ekonomi Keluarga. Program ini sangat baik jika dilakukan pemerintah, karena dengan meningkatkan ekonomi keluarga kepada sumber-sumber ekonomi produktif, dapat membuat keluarga tidak lagi mempekerjakan anak untuk mendukung pendapatan ekonomi keluarga. Aktifitas yang bisa dilakukan misalnya dengan peningkatan pendapatan (*income generation*) yang dimaksudkan untuk sebagai usaha yang ditempuh keluarga atau satu kelompok komunitas untuk bertahan hidup dan melanjutkan serta meningkatkan taraf pendapatan keluarga melalui berbagai cara yang mereka lakukan. Kemudian juga melalui pelatihan dan bimbingan kewirausahaan, dukungan dari pemerintah dan masyarakat serta dukungan organisasi lain. Masih banyak pekerjaan rumah yang harus di kerjakan pemerintah dalam Perlindungan Anak. Apakah semua ini dapat terwujud?

Semoga saja, dengan berakhirnya konflik politik berkepanjangan dan semakin pesat pembangunam di segala sektor yang hancur di akibatkan bencana alam gempa dan tsunami, kemudian pulihnya sistem pemerintahan yang didukung terlaksananya demokrasi untuk pemilihan Gubernur serta pemimpin-pemimpin daerah seluruh NAD, bisa membawa kita mewujudkan perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak anak di NAD. Sehingga masalah anak jalanan khususnya di NAD bisa teratasi, dan anak sebagai generasi penerus bangsa tidak akan hancur. Karena *"Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan, dimana kelak dia di percaya sebagai pemegang mandat dan pewaris takhta kepemimpinan dan cita-cita luhur yang akan diembannya"*.

OK. Syahputra Harianda
Coordinator of Child Abuse,
Exploitation & Trafficking
LSM Pusaka Indonesia
(Radio Features & Documentaries
Juli/Agt 2006)



Testimonial

"Waktu pelatihan yang cukup panjang memungkinkan saya belajar lebih baik."



Fransiscus Hermawan – KBR 68H
Radio N&C Jan 2006

"Karena tugas saya adalah sebagai scriptwriter, pelatihan ini sangat membantu dalam membuat info aktual yang lebih ringkas, lebih enak didengar dan lebih menarik."

Sarah Sutanty Hendrick –
Radio Swara Gratia
In-House April 2006

"Mempelajari bahwa dalam pengambilan gambar, alur cerita gambar atau sequences itu sangatlah penting."



Oktovianus – TV
Kendari
TV Intermediate
Jan - Feb 2006

"SBM menjadi titik awal revolusi hidupku untuk menerobos dunia televisi. Saat ini aku menjadi Kontributor Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan wilayah liputan mencakup empat pulau di NTT. Aku merasa luar bisa sebab dari SBM aku berani bergerak menapaki hari-hari yang menantang sekaligus

menggembiraan, memasok berita dari daerah. Di sini aku belajar dari bagaimana praktek lapangan untuk Filming atau Shoting, editing dan semuanya. "



Eugenius Kau Suni
Kontributor Metro
TV di NTT
Kamera & Editing
Mei 2006

"Pelatihan ini sangat representative untuk menunjang karir seorang reporter"



Franditya Utomo
Radio News & Current
Affair Juni -
Juli 2006

Pertanyaan Tentang TV Digital

Mengapa Kita Berpindah ke TV Digital?

DTV merupakan teknologi yang lebih fleksibel dan efisien daripada sistem penyiaran analog masih digunakan sekarang ini. Daripada terbatas hanya bisa menyediakan satu jalur pemrograman analog, sebuah lembaga penyiaran akan mampu menyediakan program "High Defenition" yang super tajam atau beberapa program "standard defenition" sekaligus secara bersamaan. Menyediakan beberapa program dalam satu jalur siaran ini disebut dengan "multicasting."

Jumlah program yang bisa dikirim sebuah stasiun televisi dalam satu jalur digital bergantung pada tingkat detil gambar (resolusi) yang diinginkan dalam setiap program. TV Digital bisa menyediakan video interaktif dan layanan data yang tidak mungkin terjadi dengan teknologi analog.

Dengan beralih ke DTV juga mengosongkan beberapa gelombang siar yang penting. Porsi gelombang tersebut bisa digunakan untuk pelayanan penting lain seperti untuk kepolisian, pemadam kebakaran, tim penyelamat dan lain sebagainya.

Apakah HDTV itu?

HDTV (High Defenition TV) adalah jenis layanan TV digital. HDTV menyediakan program beresolusi tinggi dalam format layar lebar. TV analog yang sekarang hanya menyediakan resolusi hingga 480 garis horizontal. Sebuah gambar HDTV bisa memiliki sampai 1080 garis, dan memungkinkan terlihatnya detil gambar yang luar biasa. Format layar lebar mengacu pada aspek rasio gambar, yakni perbandingan antara lebar layar dengan tingginya. TV analog memiliki aspek rasio 4 berbanding 3 yang berarti layar tersebut terdiri dari lebarnya 4 unit dan tingginya 3 unit. Aspek rasio HDTV adalah 16 kali 9, sama dengan skup lebarnya layar sebuah bioskop film.

Bagaimana caranya mendapatkan TV Digital?

Menerima sinyal TV digital di udara membutuhkan sebuah antena dan penerima sinyal TV Digital yang baru yang bisa membaca kode sinyal digital. Secara umum, sebuah antena yang memiliki penerimaan yang berkualitas di atas sinyal TV analog bisa berfungsi sebagai penerima siaran TV Digital. Mereka yang berlangganan kabel dan satelit siaran langsung (DBS) akan membutuhkan penerima TV digital yang baru dan peralatan khusus lain untuk menerima pemrograman DTV. Alat tersebut berupa yang "Dipasang dan dinyalakan" atau yang "Kabel Digitalnya tersedia" atau peralatan lain bagi pelanggan kabel digital yang tinggal memasangnya tanpa membutuhkan kotak terpisah. Anda harus memiliki apa yang disebut dengan CableCard dari perusahaan kabel anda untuk bisa menerima kumpulan program high defenition dan layanan premium satu arah.

Apakah saya membutuhkan TV baru?

Televisi anda yang sekarang masih akan bisa dipakai hingga penyiaran dengan sistem analog benar-benar dihentikan. Bahkan setelah transisi TV digital telah selesai, anda akan masih bisa menggunakan TV anda sekarang dengan kotak *converter* yang diletakkan di atasnya. Kotak *converter* ini bisa digunakan untuk menerima sinyal TV digital dan mengubahnya menjadi format TV anda yang sekarang.

Tapi ingat, bahkan dengan kotak *converter* ini, televisi analog anda yang sekarang ini tidak akan menampilkan kualitas gambar TV digital secara utuh. Untuk bisa menikmati kualitas gambar yang seutuhnya, anda memang harus memiliki set TV Digital. Bagi para pelanggan Kabel dan DBS disarankan menghubungi penyedia jasa kabel mereka mengenai kotak *converter* ini.

Seperti apa set TV Digital itu dan berapa harganya?

Kebanyakan set TV digital itu memiliki layar yang lebih lebar dan lebih berbentuk empat persegi panjang daripada TV analog yang ada sekarang. Format layar lebar ini memungkinkan gambar-gambar yang lebih lebar seperti yang anda lihat ketika sedang menonton film di bioskop. Seperti halnya set TV yang sekarang, harganya bervariasi.

Seperti halnya barang-barang elektronik lainnya, set TV digital sekarang tidak semahal ketika pertama kali dikenalkan. Harga ini juga diperkirakan akan semakin menurun sejalan dengan waktu dan tergantung dengan ukuran layar, teknologi tampilan serta fitur-fitur lainnya.

Apakah TV Digital Terintegrasi dan Monitor TV Digital akan memiliki tampilan HDTV?

Set TV digital terintegrasi dan monitor TV digital tidak selalu menampilkan program dalam format yang sepenuhnya HDTV. Beberapa set terintegrasi dan monitor akan menampilkan TV digital dalam format "enhanced defenition" atau "standard defenition" dengan resolusi yang lebih rendah. Jadi walau set tersebut dijual dengan label yang menyatakan resolusi HDTV, cobalah periksa dengan penjualnya sebelum membeli jika anda menginginkan kualitas HDTV.

Mengapa kita tidak bisa menggunakan kedua TV Digital dan sistem televisi yang sekarang secara bersamaan?

Layanan penyiaran dan nirkabel itu bergantung pada penggunaan gelombang udara. Teknologi TV digital itu lebih efisien daripada teknologi analog dan akan memungkinkan menyiarkan lebih banyak materi program menggunakan gelombang udara siaran yang lebih sedikit. Perpindahan keluar dari format analog ini akan membebaskan beberapa wilayah gelombang udara untuk layanan publik penting lainnya.

Sumber: <http://www.consumer-guides.info/>



PRAKTEK STUDIO TV - BASIC TV
SEPTEMBER; DOC. SBM

"Dengan beralih ke DTV juga mengosongkan beberapa gelombang siar yang penting. Porsi gelombang tersebut bisa digunakan untuk pelayanan penting lain seperti untuk kepolisian, pemadam kebakaran, tim penyelamat dan lain sebagainya."

Terminologi :

[Editing]



PRAKTEK EDITING AVID PRO HD - INTERMEDIATE TV JANUARI; DOC. SBM

Editing

Editing berasal dari kata edit yang artinya menyunting. Editing adalah proses penyambungan beberapa gambar atau shot tunggal menjadi satu rangkaian cerita.

Pada tahap pengerjaannya editing terbagi menjadi dua yakni linear (runut) dan non linear. Contoh editing linear adalah *Deck to Deck* atau *Tape to Tape*. Editing non linear biasanya menggunakan komputer, contoh non linear editing misalnya Avid dan Final Cut Pro.

Capturing

Proses pemindahan gambar dari kaset/tape oleh mesin editing ke dalam komputer. Istilah lain dari capturing adalah digitizing, berasal dari kata digital. Digitize berarti pendigitalan, proses pemindahan

gambar (analog) menjadi digital.

Namun istilah digitize saat ini seharusnya sudah jangan digunakan, karena materi kaset saat ini sudah digital, jarang yang analog. Asumsinya kalau materinya sudah kaset/tape digital berarti bukan digitizing lagi.

Mastering

Mastering adalah proses pemindahan materi editing dari komputer ke tape. Namun ada beberapa istilah lain untuk mastering, misalnya Taping dan Dub.

Sutradara sama editor jadul (jaman dulu) malahan punya istilah yang unik, "dilempar". "Kalau negditnya sudah selesai, dilempar aja ke kaset ya". Begitu kira-kira produser atau sutradara jaman dulu kalau meminta editor untuk mastering.

Cut

Perpindahan dari satu gambar yang lain. Pada dasarnya cut merupakan transisi juga, cut adalah transisi yang paling sederhana.

Rough Cut

Sambungan editing yang masih kasar, berbentuk *cutting*. Dalam *rough cut* kita bisa mendeteksi banyak hal, seperti melihat struktur-struktur dalam *scene* dengan *preview* dari awal.

Scene

Kumpulan dari shot. Satu *scene* terdiri atas banyak shot dalam satu tempat dan waktu yang sama. Namun demikian bisa saja satu *scene* hanya ada dalam satu shot.

Diki Umbara
Television Staff

Tips & Trik :

[Shooting Efektif]



PRAKTEK LIPUTAN - BASIC TV DESEMBER; DOC. SBM

Kenapa shooting yang efektif itu sangat penting? Ketika berhadapan dengan deadline, shooting yang efektif adalah keniscayaan namun cara shooting yang efektif harus dimiliki oleh anda sebagai video journalist.

Bagaimana agar shooting bisa efektif? Berikut kiat-kiatnya:

1. Mengenal peralatan

Peralatan shooting atau lebih dikenal dengan ENG (Electronic News Gathering) kits.

ENG kits terdiri dari (kamera video, baterai, tripod, pelindung dari hujan, lighting, kaset).

2. SOP (Standard Operation) di sini adalah standar penggunaan kamera video serta kit lainnya. Seorang juru kamera harus tahu

betul bagaimana penggunaan kamera secara teknis.

3. Agar mendapatkan visual yang baik, perhatikan hal-hal berikut :

- Gunakanlah mounting kamera (tripod/monopod) agar gambar stabil (tidak goyang/shaky)
- Melakukan pergerakan kamera (pan, zoom, tilt) dengan maksud yang jelas
- Rekamlah setiap pertanyaan dari repoter serta jawaban nara sumber
- Juru kamera selalu berdiskusi dengan reporter tentang tema atau berita apa yang mau disampaikan
- Buatlah komposisi yang

baik, perhatikan headroom – nose room – walk room. Misalnya untuk headroom, jangan membuat frame dengan kepala terpotong.

- Buatlah shot-shot yang bervariasi (medium shot, close up, full shot/wide shot)

4. Edit on Camera

Poin ini tidak kalah penting. Edit on Camera adalah ketika video *journalist* sudah harus memikirkan urutan visual yang akan digunakan. Dengan demikian ini akan memudahkan editor dalam penyuntingan gambar. Bahkan sebisa mungkin penyuntingan hanya dilakukan seperlunya saja.

Demikian tips kali ini, semoga bermanfaat dan selamat berkerasi.

Diki Umbara
Television Staff

Radio: Bagaimana Membuat Podcast Sendiri (Selesai)

Bagaimana Menulis 'Perintah' yang Ada di Dalam File RSS

Seperti yang anda bisa lihat, podcast yang anda buat dimulai dengan <item> kemudian ada tag perintah yang menjelaskan apa isi podcast anda tersebut:

```

Judul podcast: <title></title>
Deskripsi podcast: <description></description>
Tanggal pembuatan: <pubDate></pubDate>
File mp3-nya sendiri: <enclosure />
Lokasi penyimpanan file: url="http://www.mywebsite.com/myaudio.mp3"
Durasi pasti file tersebut: length="4834743"
Dan jenis file tersebut: type="audio/mpeg"
  
```

Ada beberapa aturan mengenai tag ini:

1. Selalu ada tag awal dan tag akhir. Contohnya: <Title></Title>. Pengecualian berlaku dalam apa yang disebut dengan tag kosong. Contohnya adalah tag <enclosure /> di atas. Mengapa? Karena tag kosong menjelaskan spesifikasi atributnya. Dalam pembicaraan kita sekarang adalah lokasi filenya, ukurannya, dan jenis filenya.
2. Ini adalah masalah yang sensitif jadi anda tidak bisa asal menulis instruksinya seperti <TITLE>Program Saya</title>.
3. Tag penutup selalu ditandai dengan adanya garis miring seperti ini </title>
4. Informasi yang ada di antara tag disebut dengan sebuah elemen.
5. Penting sekali untuk mengikuti pola dan pengaturannya yang benar

XML di atas menjelaskan sebuah podcast yang dimulai dengan <item> dan diakhiri dengan </item>

Untuk menambahkan item kedua, anda bisa meng-copy kode di

antara <item> dan </item> dan mengubah spesifikasinya. Misalnya: judulnya, deskripsinya dan tanggal semuanya bisa berbeda. Maka podcast kedua anda (file .mp3) akan memiliki karakteristik yang berbeda. Sebagai contoh:

```

<enclosure url="http://www.mywebsite.com/myaudio2.mp3" length="(panjang file tersebut)" type="audio/mpeg"/>
  
```

Dengan itu anda telah menciptakan kode yang anda butuhkan untuk sebuah podcast! Sekarang tentukan nama file RSS anda dan simpan di desktop atau direktori yang akan anda ingat saat dibutuhkan nanti. Contoh: Mypodcast.rss

Bagaimana Meng-upload File .mp3 dan Memastikannya

Sebuah file RSS harus tetap berada di dalam sebuah server. Jika anda memiliki website anda sendiri, anda telah memiliki sebuah server yang memegang website anda. Gunakan server tersebut!

Upload file RSS anda bersama dengan file mp3 untuk podcast anda dengan menggunakan program FTP (File Transfer Protocol) atau mungkin dengan fitur upload website jika anda membuat website anda dengan salah satu software yang sekarang banyak disediakan perusahaan hosting.

Yang manapun cara yang anda pakai, upload file-file tersebut ke website anda. Ingatlah: jika anda memutuskan untuk menempatkan file-file ini di folder yang terpisah di server anda seperti /MyPodcast, anda harus memasukkan folder tersebut dalam alamat lengkap untuk file mp3 anda ketika anda menciptakan informasi tersebut menggunakan <enclosure url= tag.

Bagaimana Memvalidasi File RSS Anda Ditulis Dengan Benar

Ini adalah bagian yang paling gampang dari semuanya. Jika anda menuliskan file RSS anda dengan benar, bukalah <http://rss.scripting.com/> dan ketik alamat di mana file RSS anda telah diupload. Misalnya:

```
http://www.websiteanda.com/MyPodcast.rss
```

Ketika anda menekan tombol VALIDATE, maka RSS anda akan diuji dan anda akan diberitahu jika file tersebut bisa bekerja atau tidak. Jika anda mendapatkan pesan error maka anda telah melakukan kesalahan mungkin di syntax, tag, atau yang lainnya. Periksa kembali file RSS anda, buka di Notepad dan cek apakah anda telah melakukan kesalahan. Kesalahan sekecil apapun akan merusak keseluruhannya.

Situs untuk memastikan file RSS yang lain adalah : <http://validator.w3.org/>

Setelah podcast anda telah divalidasi, semua yang anda harus lakukan sekarang adalah mempersiapkan alamat file RSS anda kepada siapapun yang ingin berlangganan podcast anda. Dalam contoh yang kita buat maka alamatnya adalah : <http://www.websiteanda.com/MyPodcast.rss>

Bagi mereka yang ingin mendapatkan podcast anda, ada banyak software program gratis yang secara khusus didesain untuk tujuan ini.

Jangan lupa untuk membuat podcast anda terdaftar di banyak direktori yang bisa diakses di Internet sehingga orang tahu dan bisa mendengarkannya.

Corey Deitz

<http://www.radio.about.com/>



PRAKTEK DI MCR RADIO; DOC. SBM

“Setelah podcast anda telah divalidasi, semua yang anda harus lakukan sekarang adalah mempersiapkan alamat file RSS anda kepada siapapun yang ingin berlangganan podcast anda. Dalam contoh yang kita buat maka alamatnya adalah : <http://www.websiteanda.com/MyPodcast.rss>”

Today in Radio History

1 Juni, 1961 Dimulainya penggunaan FM stereo

1 Juni, 1979 Intel memperkenalkan prosesor intros 8088

2 Juni, 1896 Marconi menyerahkan file spesifikasi penuh nirkabel pertama untuk dipatenkan

8 Juni, 1978 Intel memperkenalkan 8086 processor

14 Juni, 1922 WEAR, Baltimore, menyiarkan pidato President Hard-

ing saat acara peringatan pengabdian Francis Scott Key Memorial, pertama kalinya Presiden Amerika Serikat disiarkan live

14 Juni, 1983 Docket 80-90 menciptakan stasiun FM baru

15 Juni, 1945 NBC Blue Network berubah nama menjadi the American Broadcasting Company

16 Juni, 1934 Armstrong mentransmisikan sinyal FM sejauh 70 mil dari gedung Empire State Building

menuju Long Island

19 Juni, 1934 Undang-Undang Komunikasi tahun 1934 membentuk Komisi Komunikasi Federal

20 Juni, 1948 Columbia memperkenalkan disk 33-1/3 rpm

29 Juni, 1904 Edison menerima paten untuk baterai alkalin

Sumber: <http://www.beradio.com/>



PRAKTEK EDITING DENGAN COOL EDIT - RADIO DESEMBER; DOC. SBM

Serba - Serbi SBM

Orientasi SMK Santa Maria 5 Mei 2007

Tim SBM mengadakan orientasi di SMK Santa Maria. Materi orientasi berupa materi production yang dimulai dengan menulis untuk televisi yang dibawakan oleh Patar Simatupang, kemudian dilanjutkan dengan materi kamera dan editing yang disampaikan oleh Diki Umbara.

Orientasi Basic Writing for Media Bersama Prima Rusdi 9 Mei 2007

Acara ini adalah orientasi yang ditujukan kepada mereka yang tertarik dengan bidang tulis-menulis, terutama yang berkaitan dengan media. Diharapkan dengan memiliki dasar menulis yang baik, akan semakin meningkatkan kualitas berita ataupun feature yang dibuat.

Prima Rusdi sendiri bukan orang baru di dunia menulis terlihat dari beberapa karyanya bersama beberapa rekannya yang telah

difilmkan. Seperti biasa acara orientasi diakhiri dengan tur keliling SBM.

Montessori School Field Work 11 Mei 2007

Acara ini mirip dengan orientasi, namun ditujukan bagi siswa sekolah atau mahasiswa. Materi yang diberikan adalah menulis ceritanya, praktek filming di lapangan serta proses editing.

Para siswa Montessori ini dibagi dalam dua kelompok dan masing-masing tim ditemani oleh guru pembimbingnya. Dengan antusias mereka mengikuti acara ini.

Kunjungan FIKOM Univ. Kristen Indonesia 14 Mei 2007

SBM dengan senang hati menerima kunjungan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi UKI yang datang ke Utan Kayu. Dalam kunjungan ini sempat juga diberikan sedikit materi tentang production yang

disampaikan oleh Patar Simatupang.

Orientasi SMK Broadcast - Pertelevisian Cakra Buana 23 Mei 2007

Seperti halnya orientasi sebelum-sebelumnya, orientasi SMK Cakra Buana ini juga berisikan materi tentang production. Saat jeda orientasi para siswa SMK sempat menyaksikan simulasi breaking news kelas TV tingkat dasar di Kedai Tempo.

Universitas Tarumanegara School Field Work 25 Mei 2007

Orientasi untuk para mahasiswa dari Universitas Tarumanegara ini terbagi menjadi tiga bagian utama. Diawali materi *writing for pictures* yang disampaikan oleh Patar Simatupang. Sesi kedua adalah materi jurnalisme radio yang dibawakan oleh Kukuh Djatmiko. Acara orientasi ini diakhiri dengan materi Production yang dibawakan oleh Diki Umbara.

Alumni SBM



KELAS TV INTERMEDIATE 1 - JAN - FEB 2006; DOC. SBM



RADIO FEATURES & DOCUMENTARIES - APRIL 2006; DOC. SBM



MONTESSORI SCHOOL FIELD WORK - MEI 2007; DOC. SBM

Jadwal Pelatihan

Pelatihan Jurnalisme Televisi Tingkat Dasar

Hari: Senin - Jumat
Tanggal: 25 Juni - 20 Juli 2007
Pukul: 09.00 - 17.00
Biaya Pelatihan: Rp 6.000.000,-

Pelatihan Radio Tingkat Dasar - Features dan Documentaries (regular)

Hari: Senin - Jumat
Tanggal: 04 - 29 Juni 2007
Pukul: 09.00 - 17.00 WIB
Biaya: Rp 5.000.000,-

Kelas Editing Avid Xpress

Pro HD (setiap Sabtu)

Hari: Sabtu
Tanggal: 09 Juni - 07 Juli 2007
Pukul: 09.00 - 17.00 WIB
Biaya Pelatihan: Rp 2.500.000,-

Kelas Editing Avid Xpress Pro HD (regular)

Hari: Senin - Jumat
Tanggal: 25 - 29 Juni 2007
Pukul: 09.00 - 17.00 WIB
Biaya Pelatihan: Rp 2.500.000,-

Produksi Film Pendek

Hari: Senin - Jumat
Tanggal: 11 - 22 Juni 2007
Pukul: 09.00 - 17.00 WIB

Biaya Pelatihan: Rp 5.000.000,-

Presenter Berita untuk TV

Hari: Senin, Rabu dan Jumat
Tanggal: 07 Mei - 04 Juni 2007
Tanggal: 11 Juni - 06 Juli 2007
Pukul: 18.00 - 21.00 WIB
Biaya Pelatihan: Rp 2.750.000,-

Presenter Berita untuk TV

Hari: Senin, Rabu dan Jumat
Tanggal: 11 Juni - 06 Juli 2007
Pukul: 18.00 - 21.00 WIB
Biaya Pelatihan: Rp 2.750.000,-

SCHOOL FOR BROADCAST MEDIA

Jl. Utan Kayu 68 A-B
Rawamangung
Jakarta Timur
Indonesia
13120

Phone: +62 857 68 50/47
Fax: +62 857 68 43
E-mail: office@broadcast-
edu.or.id
mia@broadcast-edu.or.id

[http://
www.broadcast-
edu.or.id](http://www.broadcast-edu.or.id)

Ruang Publik

Halo SBM,
Aku boleh minta nomor siswaku untuk login? Soalnya aku mau mendownload newsletter edisi-edisi sebelumnya.

Monika Wutun
Kamera & Editing Mei 2006

Dear Monika,
Login yang ada di website SBM itu belum diaktifkan. Rencananya itu untuk login ilearn SBM yang sedang dalam proses persiapan. Kalau mau mendownload newsletter edisi sebelumnya langsung aja ke Menu Tentang Kami dan downloadlah dengan damai. Ok?!
Red.

Apa kabar semuanya di Almamaterku SBM,
Saya senang bisa mengikuti perkembangan SBM sajian webside breoadcast-edu yang makin menarik

dan makin asyik saya. Sudah beberapa kali juga saya menerima Newsletter-nya SBM yang makin oke saja.

Boleh tahu tidak apakah bisa ada media diskusi para alumni SBM, katakan saja ada semacam milis yang kita bisa saling sharing, kala di negeri rantau, pada bentangan alam luas ini. Entah sharing ilmu yang terus berkembang atau sekedar melepas rindu antar sesama alumni SBM.

Eugenius Kau Suni
Kamera & Editing Mei 2006

Halo Egi, senang mendengar kalau Newsletter ini bisa sedikit mengobati rindumu pada SBM.

Sebenarnya keinginan untuk membuat milis alumni SBM + para Board itu ada hanya saja tidak semua email aktif, kembali, atau tidak ada sama sekali. Namun segera akan kami coba jajaki lagi ya.
Red.

Berita Foto



Orientasi Basic Writing for Media bersama Prima Rusdi; doc. SBM



Orientasi Basic Writing for Media bersama Prima Rusdi; doc. SBM



Orientasi Basic Writing for Media bersama Prima Rusdi; doc. SBM



Montessori School Field Work; doc. SBM

BBC World Service Trust



Montessori School Field Work; doc. SBM



Montessori School Field Work; doc. SBM



Orientasi SMK Broadcast Pertelevisian Cakra Buana; doc. SBM



Orientasi SMK Broadcast Pertelevisian Cakra Buana; doc. SBM



SCHOOL FOR BROADCAST MEDIA

Newsletter ini diterbitkan oleh School for Broadcast Media dan bisa disebarluaskan ke pibak-pibak yang peduli dengan perkembangan industri penyiaran Indonesia.



Orientasi SMK Broadcast Pertelevisian Cakra Buana; doc. SBM



School Field Work - Universitas Tarumanagara ; doc. SBM



School Field Work - Universitas Tarumanagara ; doc. SBM



School Field Work - Universitas Tarumanagara ; doc. SBM